

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengkajian didapatkan bahwa Ny. K mengatakan merasa nyeri pada tangan sebelah kiri, nyeri semakin bertambah ketika bergerak dan berkurang ketika tidak bergerak, nyeri berada pada skala 5, seperti ditusuk-tusuk, dan hilang timbul. Pasien sesekali tampak meringis menahan nyeri, sesekali tampak bersikap protektif, tangan kiri terpasang spalk. Keluhan lain, pasien mengatakan batuk yang dirasakan sudah mulai berkurang dan kondisinya sudah merasa lebih membaik.
2. Berdasarkan hasil pengkajian yang telah didapatkan, diagnosa keperawatan yang diangkat berdasarkan kasus Ny. K adalah bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan (D.0001), nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (D.0077), dan gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kerusakan integritas struktur tulang (D.0054).
3. Luaran yang diharapkan pada kasus Ny. K adalah bersihan jalan napas (L.01001), tingkat nyeri (L.08066), kontrol nyeri (L.08063), dan mobilitas fisik (L.05042). Sedangkan rencana tindakan yang dilakukan yakni latihan batuk efektif (I.01006), manajemen nyeri (I.08238), aromaterapi (I.08233), terapi relaksasi (I.09326), dan dukungan mobilitas (I.06171).
4. Hasil implementasi yang dilakukan berdasarkan *Evidence Based Nursing* (EBN) dengan memberikan aromaterapi lavender dan relaksasi napas dalam untuk menurunkan skala nyeri yang dilakukan selama 2 hari, didapatkan hasil terdapat penurunan rasa nyeri yang dirasakan oleh Ny. K. Terapi ini dilakukan sebanyak 1 kali dalam sehari kurang lebih selama 15 menit. Sebelum dan sesudah diberikan terapi,

dilakukan pengkajian nyeri untuk mengukur rasa nyeri yang dirasakan dengan menggunakan skala NRS.

5. Evaluasi intervensi yang telah dilakukan, didapatkan bahwa hasil pasien mengatakan menjadi lebih tenang, rileks, dan keluhan nyeri yang dirasakan menjadi berkurang. Berdasarkan hasil pengkajian nyeri yang dilakukan, pada hari pertama nyeri pasien berada pada skala 5 kemudian setelah diberikan intervensi selama 2 hari nyeri berada pada skala 3.

## **B. Saran**

1. Bagi Rumah Sakit  
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan agar pelayanan kesehatan menjadi lebih baik dalam hal memberikan intervensi kepada pasien sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan.
2. Bagi Pasien  
Diharapkan pasien dengan fraktur dapat menerapkan terapi intervensi berupa aromaterapi dan relaksasi napas dalam yang dapat dibantu oleh keluarga untuk menurunkan skala nyeri dan meningkatkan kenyamanan.
3. Bagi Perawat  
Diharapkan perawat dapat mengaplikasikan terapi non farmakologi, salah satunya dengan aromaterapi dan relaksasi napas dalam untuk mengurangi rasa nyeri pada pasien fraktur dan dapat mengajarkan pada pasien serta keluarganya untuk bisa diterapkan di rumah.
4. Bagi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta  
Dapat digunakan sebagai sumber informasi atau referensi khususnya dalam bidang keperawatan medikal bedah mengenai penerapan intervensi aromaterapi dan relaksasi napas dalam untuk menurunkan skala nyeri pada pasien fraktur.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan dan menyempurnakan terkait pengaruh kombinasi aromaterapi lavender dan relaksasi napas dalam untuk menurunkan skala nyeri pada pasien fraktur atau pada kasus lainnya.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA